

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang serba digital saat ini, media komunikasi manusia seperti media massa berkembang dan bertransformasi dengan sangat pesat sehingga kemajuannya tidak bisa dihindari oleh setiap manusia. Dengan kehadiran media baru yang bisa diakses secara *online* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi secepat kilat tanpa halangan tempat dan waktu (Danuri, 2019; Krisnawati, 2014). Adapun pengertian dari media *online* yaitu bentuk dari media massa baru yang mengandalkan jaringan internet (Nurudin, 2017). Pengguna internet di Indonesia sendiri mencapai angka yang sangat tinggi dalam beberapa tahun terakhir akibat pandemi, yaitu sebesar 215,63 juta pengguna dalam jangka waktu 2022-2023 (Novianto, 2022). Lahirnya media *online* membawa perubahan besar terhadap ciri media massa yang telah ada sebelumnya karena media *online* memungkinkan bagi para penggunanya untuk berpartisipasi aktif berbeda dengan media massa lainnya.



Gambar 1. 1 Pengguna Internet di Indonesia
 Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII),
 Survei Penetrasi Internet Indonesia, 2023

Kehadiran media *online* dan pengguna internet yang luas, membuat masyarakat mulai meninggalkan pemakaian media massa lama yang kurang efisien jika dibandingkan dengan media baru. Saat ini, di Indonesia lebih banyak masyarakat yang menjadi pengguna media *online* dibandingkan media massa cetak (Supriyatna & Djailani, 2020). Pengguna media *online* yang meroket, memberi dampak bagi kegiatan jurnalistik yang erat kaitannya dengan media massa. Dunia jurnalistik saat ini telah condong kepada jurnalistik *online* dan salah satu produk dari perkembangannya yaitu portal berita *online* (Harkandi Kencana et al., 2022). Oleh karena itu, transformasi yang terjadi pada ranah jurnalistik yang mulai memasuki ke arah digital memang diperlukan agar tetap dapat bertahan dan tetap bisa memberikan informasi yang diperlukan masyarakat di masa kini.

Di Indonesia, pertumbuhan portal berita *online* sangat pesat dan menghasilkan persaingan yang ketat pada industrinya, tidak sedikit juga media lama seperti media cetak atau elektronik (radio dan tv) yang berusaha untuk mengembangkan medianya dengan masuk ke ranah *online*. Dewan Pers mendata bahwa terdapat 1.647 portal berita *online* yang terdaftar dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Dewan Pers, 2020). Kehadiran portal berita *online* seperti Liputan6.com, Tempo.co, Kompas.com dan situs berita lainnya tentu menjadi sebuah revolusi pada kegiatan komunikasi manusia dalam mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan (I. P. Putri et al., 2021). Ragam berita dihadirkan pada portal berita *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, mulai dari berita politik, hiburan, kesehatan, bisnis hingga berita perjalanan. Namun, terlepas dari kemudahan untuk mengakses informasinya, penting juga bagi media massa untuk tetap menjaga kualitas informasi yang disebarkan kepada khalayak, apalagi yang berkaitan dengan upaya memajukan pariwisata Indonesia.

Pemuatan berita perjalanan dalam portal berita *online* atau media massa dapat berperan penting dalam memajukan aspek pariwisata dalam meningkatkan wisatawan serta penyediaan informasi pariwisata atau destinasi yang diperlukan oleh masyarakat (Park, 2015). Pada dasarnya berita travel erat kaitannya dengan jurnalisme perjalanan karena selaras. Jurnalisme perjalanan sendiri merupakan kegiatan jurnalistik yang mengemas informasi seputar pariwisata dengan tetap mengacu pada kaidah serta objektivitas (Yuniarto & Dandan, 2020). Jurnalisme perjalanan dapat menyoroti berbagai aspek wisata yang menarik dan unik, mulai dari cerita perjalanan, pengalaman budaya serta kuliner yang mungkin belum

diketahui masyarakat sebelumnya (Wardaningsih, 2020). Tetapi, konten berita perjalanan atau yang kerap kali disebut juga sebagai berita travel yang termuat pada portal-portal berita *online* dianggap bukan bagian dari karya jurnalistik (Hanusch & Fürsich, 2014).

1.2 Identifikasi Masalah

Kehadiran internet serta website sudah menjadi bagian yang signifikan dari bidang jurnalistik sejak tahun 1994 dan salah satu tujuan masyarakat dalam penggunaan internet adalah untuk memperoleh berita dan informasi. Di era digital, portal berita *online* saat ini tentu sangat beragam dengan isi berita yang bervariasi pula. Salah satu topik atau berita yang disajikan oleh portal-portal berita *online* adalah berita travel atau wisata. Dalam menghasilkan produk jurnalistik diperlukan untuk mengikuti kaidah yang telah berlaku agar dapat menghasilkan berita yang terpercaya dan benar adanya, dalam konteks berita travel, disajikan dengan menggunakan kaidah jurnalisme perjalanan (*travel journalism*).



Gambar 1. 2 Konten Berita Travel Detik.com

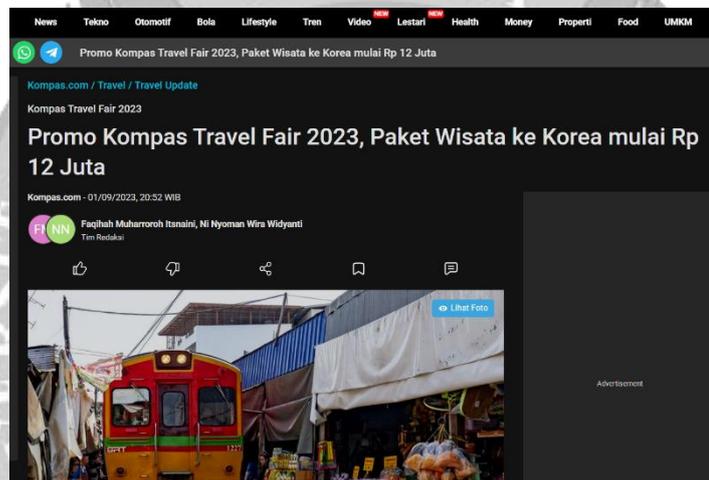
Sumber: Detik.com, 2023



Gambar 1. 3 Konten Berita Travel Liputan6
Sumber: Liputan6.com, 2023

Namun, konten jurnalisme perjalanan serta prakteknya masih dilihat sebagai suatu hal yang abu-abu karena dianggap berada ditengah-tengah antara konten entertainment atau bentuk dari berita (Hanusch & Fürsich, 2014). Berita travel yang berfokus pada *entertainment* lebih mengarah ke cerita hiburan dan berpaku pada konten-konten yang berisi pengalaman travel yang menghibur, dibandingkan memberikan informasi praktis dan fakta mengenai destinasi tertentu. Dalam konteks nilai-nilai berita, jurnalisme perjalanan memang menjadi alasan jurnalisme ini menarik perhatian orang-orang, karena dinilai tidak begitu termasuk dalam bagian dari *hard news*, melainkan menjadi bagian dari berita *soft news* yang kurang penting. Tapi, salah juga juga menyimpulkan bahwa jurnalisme perjalanan menjadi salah satu bentuk jurnalistik yang tidak penting karena pada kenyataannya, travel journalism menghasilkan konten yang bersinggungan dengan perekonomian dan industri pariwisata, dengan itu nilai-nilai jurnalisme tersebut harus diperhatikan (Cocking, 2020).

Selanjutnya, jurnalisme perjalanan dianggap bukan bagian dari jurnalisme yang sebenarnya karena kurangnya nilai-nilai jurnalistik yang ditonjolkan dan biasa dilihat sebagai ladang bisnis saja (Cocking, 2020). Terdapat beberapa konten berita yang disajikan oleh portal-portal berita di Indonesia yang memuat berita yang mengarah ke promosi kegiatan suatu perusahaan tertentu. Hal-hal seperti ini yang membuat jurnalisme perjalanan diragukan karena terlihat tidak *independent* dan memihak.



Gambar 1. 4 Konten Berita Travel Kompas.com
Sumber: <https://www.kompas.com>, 2023

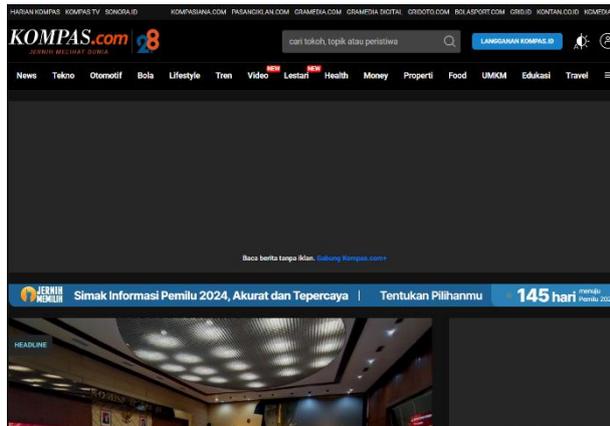


Gambar 1. 5 Konten Berita Travel Liputan6

Sumber: <https://www.kompas.com>, 2023

Jurnalisme perjalanan menjadi salah satu bidang jurnalistik yang dipandang sebelah mata, jurnalisme perjalanan tentu harus memiliki dasar yang mendalam mengenai karakteristik, sistem serta standar dan etika yang perlu diperhatikan dalam proses menghasilkan produk jurnalistik, terlebih dalam melakukan komunikasi pariwisata. Tidak hanya itu, konten jurnalisme perjalanan terkadang memiliki beberapa *factual errors* dan terkesan kurang observasi pada tulisan-tulisannya (Moss, 2008) Dengan kaidah-kaidah jurnalistik seperti penggunaan 5W+1H atau piramida segitiga terbalik pada berita *travel*, tentu akan menghasilkan konten informasi yang mendalam, akurat dan faktual.

Maka dari itu, penelitian ini akan melihat penerapan kaidah jurnalistik perjalanan pada portal berita online yang memiliki rubrik *travel* pada websitenya, yaitu Kompas.com. Alasan peneliti menggunakan Kompas.com dilatarbelakangi dengan Kompas.com yang merupakan pencetus atau media yang pertama kali hadir secara *online* di Indonesia dengan sebutan yang dulunya Kompas *online* pada 14 September 1995. Kompas.com hadir dengan 15 ragam rubrik berita, yang salah satunya *travel*. Rubrik *travel* pada berita *online* Kompas.com disajikan secara mendetail dan lengkap dengan memberikan para pembaca pilihan seputar topik *travel*, seperti tips untuk *traveling* atau *itinerary* dalam melakukan perjalanan wisata. Berbeda dengan beberapa portal berita lainnya yang memasukkan rubrik *travel* pada bagian *lifestyle*.



Gambar 1. 6 Portal Berita Kompas.com
Sumber: <https://www.kompas.com>, 2023

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang dan identifikasi masalah ini, peneliti merasa bahwa penting untuk membahas kaidah yang digunakan pada portal berita jurnalisme perjalanan dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya. Terlebih dalam pemberitaan wisata yang dapat menguntungkan bagi aspek pariwisata Indonesia yang menjadi salah satu aspek penting untuk negara karena dapat membantu perekonomian negara. Jurnalisme perjalanan harus memiliki dasar yang mendalam mengenai karakteristik, sistem serta standar dan etika yang perlu diperhatikan dalam proses menghasilkan produk jurnalisme perjalanan (Hanusch & Fürsich, 2014). Berita yang disebarkan ke khalayak luas sudah seharusnya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dan memberikan informasi yang berdasarkan fakta, tidak memihak dan benar adanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kaidah jurnalistik yang diterapkan portal berita *online* pada konten berita perjalanan atau travel dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terhadap topik tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan kaidah jurnalistik pada penyajian konten jurnalisme perjalanan berbasis *online* oleh Kompas.com?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan kaidah jurnalistik pada penyajian konten jurnalisme perjalanan berbasis *online* oleh Kompas.com.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi kontribusi dan wawasan baru bagi studi komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi pariwisata dan jurnalistik, terkhusus jurnalisme perjalanan di era digital sehingga praktisi ataupun mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini pembelajaran.

2. Kegunaan Sosial

Diharapkan melalui penelitian ini nantinya dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat yang tertarik dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan diuraikan dalam beberapa bab, sehingga diharapkan dapat memberikan penggambaran yang jelas terkait topik yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah dari penelitian yang akan diteliti, identifikasi masalah beserta rumusan masalahnya, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi makna dan pengertian dari teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ataupun penelitian terdahulu yang serupa dan ditutup dengan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan, serta penjelasan teknik dan analisis pengumpulan data yang dipakai.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dan dijelaskan secara mendalam berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, lalu dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang telah ditentukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi rangkuman dari keseluruhan penelitian serta saran untuk penelitian dengan topik serupa selanjutnya.

